

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa dewasa ini semakin banyak, hal ini bisa dilihat dari segi kuantitas. Jika pada awalnya kita hanya mengenal tontonan siaran informasi dari TVRI, kini seiring kemajuan teknologi, stasiun tv baru bermunculan pada awal tahun 1990-an yakni RCTI, SCTV selanjutnya TPI dan ANTV akan mengikutinya secara bertahap. Perkembangan dunia pertelevisian dapat kita lihat dengan mengudaranya beberapa stasiun televisi swasta baru yang bersaing melalui program-program acara masing – masing. Hingga saat ini sudah ada 11 televisi swasta nasional dan 6 televisi lokal khususnya di Jakarta.

Semakin banyaknya stasiun televisi yang bermunculan menyebabkan persaingan industri pertelevisian pun semakin ketat, stasiun televisi harus bersaing satu sama lainnya untuk mendapat khalayak, dengan penambahan jam tayang atau menambahkan program baru. Selain itu juga, masing-masing stasiun televisi dalam menyajikan acara harus semenarik mungkin hal ini sebagai upaya untuk memberikan daya tarik agar pemirsa mau menonton acara tersebut.

Setiap stasiun televisi berlomba-lomba menarik penonton dengan tayangan programnya. Stasiun televisi berusaha menyajikan berita yang faktual dan aktual. Hal ini dapat menimbulkan efek sikap dan perbuatan terhadap khalayak yang menontonnya.

Salah satu stasiun televisi swasta yang menayangkan program olahraga yang lengkap adalah Trans 7. Program yang dimaksud adalah Sport 7 yang tayang setiap hari pada pukul 06.00 pagi. Sport 7 merupakan program berita olahraga yang menayangkan secara lengkap berita-berita dari dalam arena pertandingan seperti dari cabang sepakbola, basket, bulutangkis, tenis, MotoGP, F1, A1 serta cabang olahraga lainnya. Tidak hanya berita dari dalam lapangan yang ditayangkan oleh Sport 7, tetapi juga dari luar lapangan seperti masalah dalam kepengurusan organisasi, profil atlet, hingga bintang masa depan.

Sport 7 merupakan tayangan berita olahraga yang dipandu secara bergantian setiap harinya oleh Fenita Arie, Hesti Purwadinata, Lucy Wiryono dan Bima Sastranegara dengan pembawaan yang santai. Selain itu, dengan jam tayang pada pukul 06.00 pagi merupakan suatu keunggulan karena program acara olahraga sejenis ditayangkan setelah acara Sport 7 pada pukul 08.00 pagi yaitu *Sport Corner* di Metro TV selain itu juga ada yang waktu penayangannya terlalu pagi pada pukul 05.30 yaitu *Lensa Olahraga Pagi* di ANTV dan *Kabar Arena* di TVONE. Oleh karena itu, penulis menganggap jam tayang pada pukul 06.00 pagi merupakan waktu yang tepat, sebab pada saat itu masyarakat sedang bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah, kuliah, atau kerja sehingga memerlukan berita yang bersifat ringan.

Stasiun televisi Trans 7 dalam membuat program acara Sport 7 selain untuk memberikan informasi olahraga dan hiburan secara gratis, juga untuk menarik perhatian pemirsanya khususnya warga RT 001/026 Pondok Hijau

Permai agar pengetahuannya tentang olahraga lebih banyak lagi dari tayangan Sport 7, selain memperoleh informasi olahraga dari media cetak olahraga.

Menurut M. Chaffee yang dikutip dari Ardianto dan Erdinaya (2005: 49) media massa mempunyai efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan, dan perilaku dari komunikannya. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek afektif dan efek konatif/*behavioral*

1. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu tetapi lebih dari itu khalayak diharapkan dapat merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional adalah suasana emosional, skema kognitif, suasana terpaan, predisposisi individual dan identifikasi khalayak dengan tokoh dalam media massa.

3. Efek Konatif/*Behavioral*

Efek konatif/*behavioral* merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan seperti misalnya adegan kekerasan dalam televisi atau film dapat menjadi pemicu seseorang berbuat seperti yang ada di televisi atau film tersebut

Dalam media massa sendiri khalayak juga mendapatkan efek kognitif dari media massa berupa pengetahuan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah program Sport 7 di Trans 7 mendapat perhatian warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai
2. Apakah pengetahuan warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai meningkat setelah menonton acara Sport 7 di Trans 7
3. Bagaimana Hubungan Antara Perhatian dengan Pengetahuan Warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang pemikiran yang telah penulis uraikan ialah:

Sejauhmana hubungan tingkat perhatian dengan pengetahuan warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai terhadap acara Sport 7 di Trans 7 Jakarta ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai terhadap acara Sport 7 di Trans 7
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai terhadap acara Sport 7 di Trans 7
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat perhatian dengan pengetahuan warga RT 001/026 Pondok Hijau Permai terhadap acara Sport 7 di Trans 7.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan tentang dunia pertelevisian sebagai media komunikasi dan informasi yang juga termasuk ke dalam dunia ilmu komunikasi. Selain itu juga penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang penyiaran serta menambah referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi Trans 7, khususnya redaksi Sport 7 dalam menyajikan berita yang menarik untuk memenuhi kebutuhan khalayak atau penonton akan informasi yang faktual dan aktual.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini memuat Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kerangka teori yang terkait dengan komunikasi terutama yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variable, alat ukur penelitian, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data

Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menguraikan secara singkat sejarah singkat Trans 7, Visi dan Misi, Logo, program Trans 7, profil Sport 7, hasil penelitian dan pembahasan

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini penulis akan membuat kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

